

Pelatihan Digital Skill Guna Meningkatkan Market Bagi Pengusaha UMKM

Lela Nurlela Wati¹, Mukti Soma², Rita Yuni Mulyanti³, Imam Santoso⁴, Supriatiningsih^{5*}

^{1,2,3,4,5}Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
e-mail: ¹lela@stiemj.ac.id, ²muktisoma@gmail.com, ³dr.rita@stiemj.ac.id,
⁴imamsantoso@stiemj.ac.id, ⁵ning1975@yahoo.com*

Received :
15 Januari 2023

Revised :
05 Februari 2023

Accepted :
10 Maret 2023

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan tentang bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia UMKM melalui cara meningkatkan pemasaran berbasis media sosial dengan menggunakan keterampilan digital. Pelatihan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan Telkom Community Development Center Bandung. Melalui pelatihan ini diharapkan UMKM memahami dan menguasai teknologi digital. Pelatihan diadakan secara offline melalui ceramah dan diskusi mengenai konsep digital. Dengan penggunaan digital diharapkan dapat menumbuhkan jaringan sosial yang tanpa batas. Stakeholder UMKM dapat mengetahui manfaat pemasaran berbasis media sosial seperti whatsapps, instagram, facebook, telegram, twiter dan lainnya sehingga produk UMKM serta menawarkan lebih banyak peluang dalam memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan penjualannya.

Kata Kunci : digital, marketing, pelatihan, UMKM

Abstract

The purpose of this service is to provide training on how to improve the quality of MSME human resources by improving social media-based marketing using digital skills. This training was carried out by the community service team at the Muhammadiyah University of Technology Jakarta in collaboration with the Telkom Community Development Center Bandung. Through this training, it is hoped that MSMEs will understand and master digital technology. Training is held offline through lectures and discussions on digital concepts. The use of digital is expected to grow a social network without limits. MSME stakeholders can find out the benefits of social media-based marketing such as WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram, Twitter, and others so that MSME products offer more opportunities to expand business networks and increase sales.

Keywords : digital, marketing, training, MSMEs

Pendahuluan

Para pelaku UMKM harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sumber daya manusia dikembangkan dan dikelola dengan baik adalah salah satu untuk mencapai kesuksesan usaha dan dapat meningkatkan persaingan yang sehat dan meningkatkan brand dari perusahaan tersebut. Semakin meningkatnya persaingan yang bebas membuat para pelaku UMKM harus mempunyai kemampuan untuk memperdayakan sumber daya manusia agar organisasi dapat berjalan dan seimbang (Romlah, Nugraha, & Setiawan, 2019). Menghadapi persaingan yang ketat para pelaku UMKM dituntut untuk kreatif dalam membuat serta memasarkan produknya dengan memanfaatkan teknologi digital (Sukarno, 2017). Teknologi digital sangat membantu para pelaku UMKM salah satunya adalah pertukaran informasi yang dapat dilakukan dengan mudah, kapanpun dan dimanapun. Dengan digital teknologi, berbagai informasi dari media sosial seperti whatsapps, facebook, instagram, telegram dan masih banyak media sosial lainnya

akan menambah jejaring sosial yang lebih luas tak terbatas (Wati, Mulyanti, Soma, Supriatiningsih, & Darwis, 2023). Salah satu kendala para pelaku UMKM adalah masih terbatasnya pengetahuan mereka tentang digital skill, sehingga produk yang ditawarkan oleh para pelaku UMKM tidak mengalami peningkatan bahkan kalah bersaing. Untuk itu sumber daya manusia UMKM harus dibekali dengan teknologi digital (Sanjaya & Tarigan, 2009). Hadirnya media sosial memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualannya. Promosi produk dapat dilakukan melalui media sosial menjadi lebih efektif dan efisien. Inovasi sangat dibutuhkan dalam menyiapkan tenaga kerja guna menghadapi tantangan tersebut, salah satunya adalah mengubah *mindset* dan digitalisasi lebih ditingkatkan lagi terutama di ruang lingkup UMKM.

Memiliki keterampilan digital sangatlah penting bagi pelaku UMK terutama dalam kondisi pandemi saat ini, suka tidak suka beberapa kegiatan bisnis dibatasi (Hasibuan et al, 2022). Penggunaan media sosial dengan baik dan benar merupakan langkah awal dari sebuah skill atau keterampilan digital (Sudrajat & Parulian Ompusunggu, 2015). Di jaman new era ini semua usaha bisnis beralih ke digitalisasi dari cara tradisional dengan menggunakan berbagai media sosial dalam memasarkan produk yang berdampak pada peningkatan penjualan (Pranogyo, et al., 2022). Digitalisasi saat ini cocok untuk kondisi saat ini.

Kemampuan produk di media social merupakan salah satu keterampilan digital yang harus dimiliki oleh para pebisnis dan pelaku UMKM. Menurut (Supriatiningsih, et al, 2023) Dalam meningkatkan penjualan sebaiknya para UMKM melakukan analisis terhadap produknya. Perkembangan produk di *marketplace* dapat diketahui secara akurat dan tepat melalui data analisis serta memungkinkan untuk membuat keputusan yang tepat sebagai solusi dari berbagai kendala (Wati et al., 2023). Tak kalah pentingnya dari keterampilan *digital* adalah kemampuan untuk membuat konten yang menarik tentang produk yang akan dipasarkan. Konten pemasaran merupakan bagian dari penjualan. Konten pemasaran banyak sekali mulai dari update status dari akun media *social*, membuat *video*, *feed*, atau *stories*. Konten yang menarik akan membuat konsumen berminat terhadap produk yang ditawarkan oleh UMKM.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan industri rumahan atau rumah produksi dimana industri pengolahan produk agar produk tersebut mempunyai nilai jual yang tinggi. Industri rumahan dilakukan oleh para usahawan dari golongan menengah ke bawah. Pengertian UMKM menurut UU RI nomor 20 tahun 2008 dimana menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Karakteristik usaha kecil adalah : a) Tidak adanya pembagian yang jelas antara bidang operasi dan administrasi. Pengelolaan industri kecil ditangani oleh perorangan serta memanfaatkan tenaga kerja di lingkungannya, b) Kurangnya minat lembaga-lembaga kredit formal terhadap industri kecil, sehingga pembiayaannya tergantung pada modal sendiri, kerabat bahkan koperasi simpan pinjam atau rentenir, c) Status badan hukum belum dimiliki oleh sebageian besar UMKM, d) Sepertiga dari seluruh industri kecil bergerak pada bidang industri makanan, minuman, dan industri lainnya, e) Sebagian besar usaha kecil ini menggunakan padat karya.

Atribut utama pada era digital adalah keterampilan kognitif, sosial perilaku kurang, serta kemampuan beradaptasi dan pemikiran yang kritis (Supriatiningsih et al, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, memudahkan para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha bisnisnya. Dampak dari digitalisasi dan robotisasi sangat signifikan terhadap dunia kerja dan pasar kerja. Perusahaan saat ini mau tidak mau harus menggunakan *digital* teknologi agar mampu bersaing dengan para pelaku usaha di luar sana. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam memimpin perubahan dan meningkatkan nilai strategis perusahaan di era digital (Ratnawati & Ati, 2021). Kendala-kendala usaha dapat di minimalkan oleh era digital

ini, yaitu membuat usaha menjadi lebih cepat, terjangkau, praktis, dan menjalin kerjasama sehingga usaha menjadi lebih efektif (Said & Azhar, 2021).

Menurut (Ruseno et al, 2022) dan (Solikah & Nurhanurawati, 2021) wirausaha digital adalah pencapaian kesempatan usaha baru melalui teknologi internet, hal ini sependapat dengan (Astuti, Prananda, Zs, Putra, & Putra, 2023) yang menyebutkan bahwa wirausaha digital adalah usaha dalam memperoleh pangsa pasar serta peluang untuk menghasilkan uang dan berupaya radikal, inovatif dan pengambil resiko. Pemerintah, perguruan tinggi serta industri melakukan pengembangan usaha digital melalui wadah pusat pengembangan usaha atau inkubator bisnis. Berdasarkan analisis situasi inilah maka penulis tertarik untuk mengangkatnya ke dalam sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bentuk nyata hadirnya kampus didunia masyarakat (Abdusshomad et al., 2022; Arnas et al., 2021; Kalbuana, Kurnianto, Abdusshomad, & Indra Cahyadi, 2022; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkulloh, et al., 2021).

Metode

Pelatihan didahului dengan paparan *slide* (presentasi) langsung tentang konsep dari peningkatan digital skill dilanjutkan dengan diskusi dengan para pelaku UMKM. Sistematika pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut : a) Tahap Persiapan; melakukan *survey* dan kunjungan langsung ke lokasi untuk ”belanja masalah”; b) Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat adalah Perencanaan kegiatan; c) Pelatihan di tempat dengan tatap muka yang merupakan *tahap* pelaksanaan kegiatan; d) Tahap Evaluasi, menilai sejauh mana materi pelatihan dapat diserap dan diterapkan; e) Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat menitik beratkan pada upaya meningkatkan kompetensi pengurus dan karyawan UMKM dalam menerapkan teknologi digital. Untuk mendukung kemampuan digitalisasi UMKM tersebut, kami dari tim kegiatan pelatihan peningkatan digital skill pengusaha UMKM Batch 1 STIE Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan Telkom *Community Development Center*.

Hasil dan Pembahasan

Pengadaan program pelatihan peningkatan digital skill pengusaha UMKM Batch 1 STIE Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan Telkom *Community Development Center* diadakan di Learning area Bandung, Telkom Bandung pada Senin tanggal 05 September 2022. Beberapa prioritas permasalahan yang harus diselesaikan sebagai berikut: a) Digitalisasi skill belum dipahami oleh Pelaku UMKM; b) Untuk pemasaran produk belum memanfaatkan secara optimal penggunaan media sosial hanya terbatas pada komunikasi sosial; c) Jejaring sosial masih terbatas.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan peserta UMKM dan tim



Gambar 2. Penyerahan piagam penghargaan kegiatan PKM

Kegiatan PKM dengan judul pelatihan *digital skill* bagi para pengurus dan karyawan UMKM berjalan dengan lancar. Para pelaku dan karyawan UMKM memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang *digital skill* menjadi agen perubahan, memberi tips-tips dalam memasarkan produknya sehingga dapat merangsang perkembangan ekonomi. Para pengurus dan karyawan UMKM memahami inti dari kewirausahaan dimana terdapat *mindset* (pola pikir), *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan) (Pranogyo, et al., 2022). Wewujudkan pribadi yang andal adalah target yang ingin dicapai. Zaman terus berubah dengan cepat sehingga pelaku UMKM harus cepat menyesuaikan dan mengatasi tantangan yang ada dimana para pelaku UMKM harus mempunyai keterampilan (Wahyuningtyas et al., 2023). Keterampilan yang harus dimiliki oleh para pengurus dan karyawan UMKM meliputi *digital capabilities, transformational leadership, finance, marketing* dan *sales*. Saat ini para pelaku UMKM belum memaksimalkan dalam memanfaatkan *digital skill* diantaranya internet dan media sosial.

Pelatihan *digital skill* adalah solusi dari masalah yang ada. UMKM dapat dibantu dengan alat digital dan digitalisasi, otomasi proses bisnis dan standarisasi, biaya semakin berkurang serta ketergantungan terhadap tenaga kurang menurun. Transformasi digital yang dilakukan saat ini, para pelaku UMKM masih bingung manfaat apa yang didapat dari platform tersebut. Para pelaku UMKM harus terlebih dahulu menentukan target konsumennya sebelum menentukan *platform digital* yang digunakan. Pelatihan ini memberikan tips-tips berjualan secara *online*, tampilan kemasan produk menjadi tampilan yang menarik. Langkah berikutnya adalah meningkatkan pelanggan dengan *giveaway*, dimana cara tersebut dapat meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan menjadi media pemasaran untuk meraih pengikut di media.

Pelatihan diadakan secara *offline*, para pelaku UMKM secara antusias mengikuti pelatihan, karena pelatihan tersebut sangat menarik sehingga mampu para pelaku UMKM termotivasi. Kegiatan pelatihan *digital skill* berjalan dengan lancar dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak. Banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta UMKM kepada narasumber membuktikan antusiasme para peserta UMKM. Secara menyeluruh pelatihan ini efektif dalam meningkatkan dampak yang lebih luas terhadap para peserta UMKM. Pemantauan akan terus dilakukan oleh tim kami Stie Muhammadiyah Jakarta untuk memastikan bahwa ada peningkatan skill peserta UMKM setelah mengikuti pelatihan ini serta menyusun program-program pelatihan yang akan datang.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama dengan Telkom *Community Development*, dengan capaian 100% dengan kesimpulan sebagai berikut: a) Dengan adanya *digital skill*, para pelaku UMKM area Bandung sangat terbantu, diharapkan para pelaku UMKM menguasai *digital skill* sehingga mampu bersaing; b) Manfaat pemasaran yang berbasis media sosial sangat dirasakan oleh para pelaku UMKM dalam memasarkan produk-produk unggulannya; c) Peningkatan dan perluasan jaringan antara produsen dan konsumen dengan memanfaatkan jejaring berbasis media sosial. Beberapa saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya diantaranya: a) Acara sebaiknya dilakukan secara kontinyu karena tidak semua pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pelatihan *digital skill*; b) Meningkatkan kemampuan dosen khususnya bidang IT, dengan diadakannya acara ini secara keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) Agar tujuan kegiatan pengabdian masyarakat sepenuhnya tercapai maka harus ada penambahan waktu.

Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurnianto, B., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2022). Analisis Bibliometrik Publish or Perish (Pop) Kepada Guru Man 3 Kulonprogo Yogyakarta. *Assidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 161–171. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.161-171>
- Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Astuti, B., Prananda, P. P., Zs, N. Y., Putra, Y. P., & Putra, M. S. W. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Peran Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan E-Spt WPOP Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja KPP Pratama Bengkulu Dua. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 213–222.
- Hasibuan;Meirinaldi, I. (2022). The Mapping Competitive Strategies in the Digitalization Era in Improving Marketing Performance : A Study on Handicraft- Based Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Res Militaris*, 12(2022).
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Indra Cahyadi, C. (2022). Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara. *Pengmasku*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.190>
- Pranogyo, A. B., Hendro, J., Tarsono, O., Sumampouw, W. J., & Syamsuar, G. (2022). *Pelatihan Soft Skills Wirausaha UMKM Go Digital*. 2(2), 20–29.
- Pranogyo, A. B., Megayani, M., Hendro, J., Tarsono, O., Sumampouw, R. W. J., & Syamsuar, G. (2022). Pelatihan Soft Skills Wirausaha UMKM Go Digital. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.648>
- Ratnawati, S., & Ati, N. U. (2021). Pelatihan dan Pendampingan UMKM Batik Tulis di Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 383–391. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.287>
- Romlah, S., Nugraha, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Albarokah 448 Bandung dengan Menggunakan Media ICT Berbasis For VBA Excel Pada Materi Garis Bilangan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 220–226. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.98>
- Ruseno, & supriatininsih, lela nurlela wati, S. (2022). *Pemanfaatan G Suite For Education Untuk Meningkatkan Efektivitas*. 1(3), 6–12.
- Said, S., & Azhar, A. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima. *Jurnal PenKomi* :

- Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.33627/pk.v4i1.439>
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.462>
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Elektronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Solikah, S., & Nurhanurawati, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Suite For Education Selama Masa Pandemi Covid-19 Di STKIP Al Islam Tunas Bangsa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(2), 10–19. <https://doi.org/10.30599/jti.v13i2.997>
- Sudrajat, A., & Parulian Ompusunggu, A. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193–202. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.110>
- Sukarno, G. (2017). Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm Melalui Peran Lingkungan, Inovasi Produk Dan Kreatifitas Strategi Pemasaran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(3), 332. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i3.2298>
- Supriatiningsih, Hidayat, R., & Puspita. (2023). *Pengaruh E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Moderasi*. 125–134.
- Supriatiningsih; Hidayat; usep. (2016). *Pengaruh Aplikasi E-Rekon&Lk Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Publik*. 73–84.
- Wahyuningtyasti, L., Anwar, M., & Swasti, I. K. (2023). Commitment to Mediate the Influence of Interpersonal Skills and Competence on Employee Performance. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(05), 2142–2151. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-39>
- Wati, L. N., Mulyanti, R. Y., Soma, A. M., Supriatiningsih, S., & Darwis, H. (2023). Peningkatan Digital Skill Bagi Pengusaha Umkm. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.470>